

**PENGARUH TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP PROFITABILITAS
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING
PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2024**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

Diajukan oleh :

Dimas Septianto

NIM 127232030

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2025**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

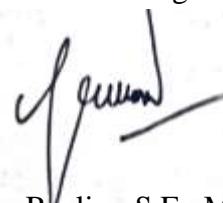
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

Nama : Dimas Septianto
NIM : 127232030
Program : Magister Akuntansi
Bidang Konsentrasi : Keuangan
Judul Tesis : Pengaruh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024

Jakarta, Mei 2025

Pembimbing



Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak.,
CA., CPA., MAPPI. (Cert)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Dimas Septianto

N I M : 127232030

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2024

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 5 Juni 2025 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Estralita Trisnawati
2. Anggota : Herman Ruslim
Henryanto Wijaya



Jakarta, 5 Juni 2025

Pembimbing



Herman Ruslim

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan tepat waktu. Tesis ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bimbingan selama penggerjaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CA., CPA., MAPPI. (Cert.), selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., C.P.M.A., C.A.,C.P.A. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Akt., M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Para Dosen, Asisten Dosen, dan Staf Pengajar Jurusan Akuntansi yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna dan berarti selama mengikuti pendidikan Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Keluarga saya tercinta, Bang Rafli, Mei, Edwin, dan Herta dalam perkuliahan di Universitas Tarumanagara yang selalu memberikan dukungan dan nasehat kepada saya.

Penulis memohon masukan, kritikan, dan saran dari semua pihak untuk perbaian tesis ini.

Jakarta, Mei 2025

Penulis,



Dimas Septianto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan terhadap Profitabilitas, serta menguji penguji peran variabel Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, berbeda dengan Laporan Keberlanjutan yang justru berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Ukuran Perusahaan berhasil memperkuat pengaruh positif Laporan Keberlanjutan terhadap Profitabilitas, dan gagal memoderasi variabel Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Kata Kunci : Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Laporan Keberlanjutan, Profitabilitas

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	4
ABSTRAK	6
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR TABEL	10
DAFTAR GAMBAR.....	11
DAFTAR LAMPIRAN.....	12
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Perumusan Masalah	13
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Definisi Konseptual Variabel/ <i>Grand Theory</i>	16
1. <i>Stakeholder Theory</i>	16
2. <i>Legitimacy Theory</i>	19
3. <i>Signalling Theory</i>	19
4. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	20
5. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>)	22
6. Profitabilitas	24
7. Ukuran Perusahaan	26
B. Kaitan Antar Variabel	27
1. Pengaruh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Profitabilitas.....	27
2. Pengaruh Laporan Keberlanjutan terhadap Profitabilitas	29
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terhadap Profitabilitas	31
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Laporan Keberlanjutan terhadap Profitabilitas	32
C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	34

1.	H1 : Tujuan Pembangunan Berkelanjutan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.....	35
2.	H2 : Laporan Keberlanjutan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.	
	35	
3.	H3 : Ukuran Perusahaan mampu memperkuat pengaruh positif Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terhadap Profitabilitas.....	35
4.	H4 : Ukuran Perusahaan mampu memperkuat pengaruh positif Laporan Keberlanjutan terhadap Profitabilitas.	35
BAB III METODE PENELITIAN	36	
A.	Desain Penelitian	36
B.	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	36
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	38
1.	Variabel Independen	38
2.	Variabel Dependen.....	39
3.	Variabel Moderasi.....	40
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
E.	Metode Analisis Data.....	41
1.	Statistik Deskriptif	41
2.	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.	Metode Estimasi Regresi Data Panel	44
4.	Pemilihan Model.....	47
5.	Pengujian Statistik	49
6.	<i>Moderated Regression Analysis</i>	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51	
A.	Deskripsi Data.....	51
B.	Analisis Data Penelitian	52
1.	Statistik Deskriptif	52
2.	Pemilihan Model.....	57
3.	Uji Asumsi Klasik.....	58
4.	Pengujian Hipotesis	62
C.	Pembahasan.....	69

1.	Pengaruh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terhadap Profitabilitas..	69
2.	Pengaruh Laporan Keberlanjutan terhadap Profitabilitas	71
3.	Peran Ukuran Perusahaan dalam Memperkuat Pengaruh Positif Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terhadap Profitabilitas	74
4.	Peran Ukuran Perusahaan dalam Memperkuat Pengaruh Positif Laporan Keberlanjutan terhadap Profitabilitas	76
BAB V	PENUTUP	79
A.	Kesimpulan	79
B.	Saran	80
	DAFTAR PUSTAKA	82
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.4 Hasil Regresi Fixed Effect Model.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji MRA	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan.....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji t	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	35
Gambar 4.1 Rata-Rata TPB 2019-2024	52
Gambar 4.2 Rata-Rata Laporan Keberlanjutan 2019-2024.....	54
Gambar 4.3 Rata-Rata Ukuran Perusahaan 2019-2024	55
Gambar 4.4 Rata-Rata Profitabilitas 2019-2024.....	56
Gambar 4.5 Hasil Uji Chow.....	57
Gambar 4.6 Hasil Uji Hausman	58
Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	59
Gambar 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Gambar 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Penelitian Terdahulu.....	87
Lampiran 2. Pengukuran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.....	91
Lampiran 3. Pengukuran Laporan Keberlanjutan	92
Lampiran 4. Hasil Output Penelitian.....	97
Lampiran 5. Surat Pernyataan Keaslian Tesis.....	105
Lampiran 6. Hasil Laporan Kemiripan	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Persaingan bisnis mengacu kepada kompetisi antara perusahaan atau pebisnis yang berlandaskan pada etika bisnis (Agustina et al., 2023). Dalam tiga tahun terakhir, indeks persaingan usaha cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2024, Indeks Persaingan Usaha tercatat sebesar 4,95 yang dihitung dengan menggunakan dimensi keseluruhan dan bobot yang sama. Nilai tersebut merupakan sedikit kenaikan dari tahun 2023, yakni dengan nilai 4,91. Nilai 2023 tersebut menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022, yang tercatat sebesar 4,87 (*Center for Economics and Development Studies, 2023*). Peningkatan tersebut mencerminkan adanya perbaikan dalam aspek persaingan usaha selama setahun terakhir. Kondisi perekonomian yang terus menunjukkan perbaikan setelah Pandemi *Covid-19* telah mendorong peningkatan dalam iklim persaingan usaha.

Fenomena persaingan bisnis yang semakin intensif dan kompetitif tersebut membawa perusahaan menghadapi tekanan untuk mampu bersaing secara efektif. Perusahaan perlu berusaha untuk mempertahankan eksistensinya guna mempertahankan bisnisnya, salah satunya dengan mempertahankan daya tarik investor terhadap perusahaan. Investor akan cenderung tertarik pada perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat, dimana salah satu indikator utama dari kesehatan keuangan perusahaan

adalah profitabilitas. Hal tersebut disebabkan profitabilitas berfungsi sebagai parameter utama dalam mengevaluasi apakah suatu perusahaan beroperasi dengan efisiensi atau tidak (Aghnitama et al., 2021).

Tingkat profitabilitas yang tinggi dan konsisten menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola pendapatan dan biaya secara efektif, sehingga menghasilkan laba yang memadai dan konsisten. Oleh karena itu, tingginya tingkat profitabilitas dapat mencerminkan bahwa perusahaan telah mencapai kinerja keuangan yang baik (Aghnitama et al., 2021). Investor cenderung tertarik pada perusahaan yang menunjukkan profitabilitas tinggi dan stabil. Laba yang konsisten memberikan kepercayaan kepada investor tentang potensi dividen dan peningkatan nilai saham di masa depan. Oleh karena itu, profitabilitas menjadi perhatian yang penting bagi perusahaan, investor dan pihak eksternal lain yang berkaitan dengan perusahaan. Terutama bagi perusahaan besar, seperti perusahaan publik yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hal tersebut dapat menjadi salah satu pemicu perusahaan publik menjadi perusahaan patokan bagi perusahaan lainnya di pasar modal. Oleh sebab itu, perusahaan publik menjadi perusahaan yang lebih menjadi perhatian dibandingkan dengan perusahaan swasta lainnya ataupun BUMN. Kondisi tersebut mendorong perusahaan publik untuk terus memperhatikan kondisi keuangan perusahaannya, terutama profitabilitasnya. Untuk mempertahankan kondisi profitabilitas yang baik, perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas itu

sendiri. Banyak penelitian yang membahas faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, khususnya faktor keuangan lainnya. Oleh sebab itu, pada penelitian ini peneliti mengangkat variabel lain yang berbeda dari penelitian sebelumnya mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Penelitian menggunakan variabel lain yang lebih berkaitan dengan rencana berkelanjutan perusahaan. Hal tersebut disebabkan, praktik bisnis berkelanjutan beberapa tahun terakhir telah menjadi perhatian khusus oleh negara. Fenomena di lapangan banyak perusahaan publik ditemukan mengalami penurunan profitabilitas yang cukup signifikan karena masalah yang berkaitan dengan keberlanjutan, seperti pencemaran lingkungan dan permasalahan korupsi. PT Sri Rejeki Iman Tbk (atau dikenal dengan Sritex) secara resmi sudah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang pada 21 Oktober 2024. Perusahaan tersebut mengalami krisis keuangan, penurunan laba, dan kegagalan memenuhi kewajibannya. Pada tahun 2019, perusahaan digugat oleh masyarakat Sukoharjo yang menyebutkan bahwa limbah perusahaan telah mencemari sungai Bengawan Solo, yang berdampak buruk terhadap kualitas air dan lingkungan sekitar (Zaki, 2024).

Gugatan pencemaran lingkungan yang diajukan oleh warga Kabupaten Sukoharjo pada 2019 menambah tekanan terhadap reputasi Sritex. Kasus tersebut menjadi tantangan non-finansial yang memperburuk situasi perusahaan, terutama terkait citra publik dan kepercayaan masyarakat yang pada akhirnya mendorong penurunan kinerja keuangan perusahaan.

Berpindah pada kasus lain, PT Tjiwi Kimia pada tahun 2021 dilaporkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Sidoarjo kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) karena diduga membuang limbah ke Sungai Brantas. Limbah cair tersebut diketahui mengandung zat berbahaya yang melebihi ambang batas baku mutu air, sehingga mencemari lingkungan. Kasus ini diduga berdampak pada kinerja perusahaan, terlihat dari laporan keuangan, dimana penjualan bersih PT Tjiwi Kimia mengalami penurunan sebesar 0,19% pada akhir Maret 2021.

Masalah serupa juga terjadi pada tahun yang sama dengan PT Toba Pulp Lestari Tbk, yang dilaporkan mencemari Danau Toba melalui pembuangan limbahnya. Akibatnya, perusahaan dikenai sanksi oleh KLHK dan membawa perusahaan pada penurunan pendapatan (Mufliahah & Pamungkas, 2024). Fenomena serupa terjadi pada PT RMK Energy Tbk (RMKE) yang dilaporkan mengalami kendala operasional setelah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menghentikan sementara kegiatan PT RMK Energy Tbk (RMKE) di Muara Enim, Sumatera Selatan, karena dugaan pencemaran udara pada September 2023 yang lalu. Akibatnya, pendapatan RMKE pada kuartal III-2023 turun 3,4% menjadi Rp1,8 triliun dibanding periode yang sama tahun sebelumnya (Nadia, 2023). Kasus lain mengenai keberlanjutan perusahaan terjadi pada PT Timah yang diketahui mengalami penurunan pendapatan selama 3 tahun terakhir, dari Rp14,6 triliun pada 2021 menjadi Rp8,39 triliun pada 2023, turun sekitar 33%. Penurunan tersebut salah satunya disebabkan perusahaan menghadapi

kasus korupsi yang melibatkan tata niaga komoditas timah, yang diduga menyebabkan kerugian negara hingga Rp300 triliun (Fitriyani, 2024).

Fenomena-fenomena yang telah dijabarkan sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan, dimana isu-isu mengenai rencana keberlanjutan mempengaruhi kinerja perusahaan, terutama mengenai profitabilitas. Kasus pencemaran lingkungan atau permasalahan korupsi sering mengakibatkan sanksi administratif, denda, atau penghentian sementara operasional, yang dapat mengurangi pendapatan. Fenomena tersebut juga mempengaruhi reputasi perusahaan dan menurunkan kepercayaan masyarakat, pelanggan, dan investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berupaya sebaik mungkin untuk meningkatkan aspek-aspek yang berkaitan dengan rencana keberlanjutan, terutama karena topik ini sedang menjadi perhatian global. Sehubungan dengan hal tersebut, peluang peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh rencana keberlanjutan terhadap profitabilitas semakin terbuka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Pinem (2023) diketahui bahwa profitabilitas dapat dipengaruhi oleh *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Sustainability Report*. *Sustainable Development Goals* atau disebut dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan pemberdayaan. Sedangkan *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan adalah laporan keberlanjutan yang berisi informasi tentang aktivitas sosial perusahaan (Tristiarto et al., 2024).

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan mulai diperhatikan oleh negara-negara maju dan berkembang setelah secara resmi disetujui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan. Penerapan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2019, yaitu dari 64,2 menjadi 70,2 (Mambrasar, 2024). Walaupun angka tersebut menunjukkan peningkatan yang perlahan, tetapi penerapan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia belum dapat dikatakan optimal. Posisi Indonesia kini berada pada peringkat keempat untuk skor Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di kawasan ASEAN. Tidak sedikit perusahaan terbuka yang terdaftar dalam BEI yang belum konsisten mengungkapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan perusahaan. Hal tersebut menunjukkan masih tingginya celah untuk melakukan penelitian mengenai variabel Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah perjanjian pembangunan yang didasarkan pada prinsip hak asasi manusia dan kesetaraan, yang bertujuan untuk merangsang kemajuan dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan yang mengungkapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dapat berpotensi lebih menarik perhatian masyarakat, terutama konsumen, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alfiah & Arsjah, 2021). Dalam penelitiannya, Tristiarto et al. (2024) mengungkapkan hal yang berbeda yaitu SDGs memiliki pengaruh

dengan arah negatif terhadap profitabilitas. Hal tersebut disebabkan, perusahaan hanya fokus pada usaha untuk memperoleh profit yang tinggi dan secara tidak sadar mulai melakukan eksploitasi sumber daya alam dan melupakan kondisi lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, penelitian ini ingin mempertegas hasil pengaruh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terhadap profitabilitas. Perusahaan yang berkomitmen pada tujuan SDGs juga sering kali mendapatkan insentif atau dukungan dari kebijakan pemerintah yang mendukung keberlanjutan, yang dapat meningkatkan profitabilitas. Perusahaan yang berkomitmen pada SDGs cenderung mendapatkan kepercayaan lebih dari konsumen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Reputasi yang baik ini dapat meningkatkan permintaan untuk produk dan layanan serta memperkuat hubungan dengan pelanggan yang setia. Hal tersebut juga serupa dengan kondisi Laporan Keberlanjutan.

Laporan Keberlanjutan untuk memberitahu masyarakat tentang aktivitas sosial yang telah dilakukan untuk mendukung masyarakat Indonesia (Dewi & Pinem, 2023). Perusahaan yang transparan tentang kinerja keberlanjutan mereka sering kali mendapatkan reputasi yang lebih baik di mata konsumen, investor, dan mitra bisnis. Reputasi yang baik dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik investor yang peduli dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga meningkatkan profitabilitas. Selain itu, Laporan Keberlanjutan membantu perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko sosial dan lingkungan, yang jika tidak ditangani dapat merugikan profitabilitas. Hal tersebut sejalan dengan hasil

penelitian yang diungkapkan oleh Dewi & Pinem (2023) bahwa *Sustainability Report* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Standar pelaporan keberlanjutan sendiri berpedoman pada *Global Reporting Initiative (GRI)*, sebuah organisasi non-pemerintah yang menciptakan dan menyebarluaskan standar pelaporan keberlanjutan berbasis *global acceptance* (Dewi & Pinem, 2023). Standar pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada GRI memiliki tiga aspek utama yaitu aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Penelitian ini berfokus pada salah satu aspek tersebut, yaitu aspek lingkungan. Hal tersebut didorong oleh isu lingkungan yang sedang terjadi, yaitu mengenai fenomena *triple planetary crises*, yakni perubahan iklim, polusi dan pencemaran, serta percepatan hilangnya keanekaragaman hayati. Fenomena ini menghadapkan dunia pada tantangan lingkungan global yang sangat mendesak dan berpengaruh pada kehidupan. Oleh karena itu, terdapat urgensi bagi perusahaan untuk fokus pada aspek lingkungan pada pengungkapan Laporan Keberlanjutan. Dengan melaporkan dampak lingkungan memungkinkan perusahaan untuk memahami dan mengelola risiko serta peluang yang terkait dengan isu-isu tersebut. Selain itu, alasan fokus penelitian ini terbatas pada aspek lingkungan disebabkan umumnya aspek ekonomi dan sosial sering kali sulit dipisahkan dari faktor eksternal lainnya, seperti kebijakan pemerintah, kondisi pasar tenaga kerja, pengaruh ekonomi global, atau peran lembaga sosial.

Pengukuran aspek sosial seperti kesejahteraan masyarakat atau pengembangan komunitas lebih bersifat subyektif dan sulit dinilai secara

seragam dibandingkan indikator lingkungan yang lebih objektif dan terstandar (misalnya, emisi CO₂, pengelolaan limbah). Dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada indikator ekonomi seperti pendapatan per kapita atau pertumbuhan ekonomi regional biasanya membutuhkan waktu yang lama untuk terlihat, sehingga sulit untuk mengukur efeknya secara langsung. Aspek lingkungan juga menjadi krusial karena banyak perusahaan di sektor manufaktur, energi, kesehatan atau pertambangan menghadapi kritik berat atas dampak lingkungannya. Oleh karena itu, penelitian berfokus pada aspek lingkungan menjadi lebih relevan untuk memberikan solusi spesifik.

Selain meneliti pengaruh variabel Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan terhadap profitabilitas, penelitian ini juga akan menggunakan variabel Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Penggunaan variabel ini akan menjadi salah satu kebaruan pada penelitian ini. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar, baik finansial maupun non-finansial, untuk mengimplementasikan inisiatif Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengalokasikan dana, teknologi, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk proyek-proyek berkelanjutan. Hal tersebut memungkinkan perusahaan untuk lebih efektif dalam mengintegrasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke dalam strategi bisnis, yang dapat meningkatkan reputasi dan profitabilitas jangka panjang. Ukuran Perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menyusun dan menyebarluaskan Laporan Keberlanjutan yang komprehensif.

Perusahaan besar biasanya memiliki unit/tim khusus dan sistem yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan data keberlanjutan. Laporan yang lebih rinci dan transparan dapat menarik minat investor yang peduli pada isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (atau sering dikenal dengan sebutkan *Environmental, Social, and Governance*, ESG), yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan profitabilitas. Penelitian ini akan menggunakan subjek seluruh perusahaan yang terdaftar pada BEI tahun 2019 hingga 2024. Banyak penelitian sebelumnya yang hanya fokus pada sejumlah perusahaan besar atau sektor-sektor tertentu. Penelitian ini akan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai subjek, yang memberikan gambaran yang lebih lengkap dan representatif mengenai kinerja perusahaan di pasar modal Indonesia. Hal ini mengisi kesenjangan penelitian yang terbatas pada studi kasus atau sektor tertentu, sehingga hasilnya lebih luas dan dapat diterapkan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia.

Periode tahun 2019 hingga 2024 merupakan masa yang penting untuk menganalisis pengaruh dinamika ekonomi, termasuk dampak pandemi Covid-19, pemulihan ekonomi, serta perubahan regulasi dan kebijakan fiskal terhadap perusahaan. Penelitian ini akan mengisi *research gap* terkait dampak perubahan ekonomi global dan lokal terhadap profitabilitas perusahaan Indonesia pada periode tersebut, yang belum banyak diteliti. Fokus pada periode tersebut memungkinkan analisis yang lebih mendalam tentang bagaimana perusahaan beradaptasi terhadap tantangan dan peluang yang

muncul selama masa transisi ekonomi. Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, Penulis melakukan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan *Press Release* BEI Nomor 094/BEI.SPR/12-2024 tanggal 30 Desember 2024, jumlah perusahaan tercatat saham sampai dengan akhir tahun 2024 mencapai 943. Jumlah tersebut menunjukkan terdapat peningkatan dari tahun 2023, dimana pada tahun tersebut total perusahaan tercatat saham mencapai 901 perusahaan. Kenaikan jumlah perusahaan tercatat tersebut berkontribusi dalam memicu persaingan bisnis yang semakin ketat. Oleh sebab itu, perusahaan berupaya untuk mempertahankan eksistensinya guna mempertahankan bisnisnya, salah satunya dengan mempertahankan daya tarik investor terhadap perusahaan. Investor tentu saja lebih cenderung tertarik pada perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan yang sehat. Salah satu indikator utama dari kesehatan keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Untuk menjaga kondisi profitabilitas yang baik, perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfiah & Arsjah (2021) dan Dewi & Pinem (2023) menyebutkan bahwa *Sustainable Development Goals*

dan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian menunjukkan masih adanya inkonsistensi hasil. Pada Lampiran 1 terdapat beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dengan hasil penelitian yang variatif. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti ingin mempertegas kembali hasil pengaruh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan terhadap Profitabilitas. Sebagai pembaruan, penelitian menambah variabel Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya sehingga memiliki kekuatan lebih luas untuk mengimplementasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan. Perusahaan dapat mengalokasikan anggaran khusus untuk program keberlanjutan dan mempekerjakan ahli di bidang ini, sehingga dapat mempengaruhi dampak Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan terhadap Profitabilitas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2024. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI atau yang baru terdaftar setelah tahun 2019 tidak termasuk dalam penelitian.
2. Penelitian ini hanya akan meneliti pengaruh variabel Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan terhadap

Profitabilitas. Serta pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi.

3. Penelitian ini mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan.
4. Penelitian ini dibatasi pada periode enam tahun, yaitu dari tahun 2019 hingga 2024. Data di luar periode ini tidak dilakukan dianalisis dalam penelitian.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan berpengaruh terhadap Profitabilitas?
2. Apakah Laporan Keberlanjutan berpengaruh terhadap Profitabilitas?
3. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh SDGs terhadap Profitabilitas?
4. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Laporan Keberlanjutan terhadap Profitabilitas?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menganalisis pengaruh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terhadap Profitabilitas.
 - b. Menganalisis pengaruh Laporan Keberlanjutan terhadap Profitabilitas.

- c. Menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh antara Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terhadap Profitabilitas.
- d. Menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh antara Laporan Keberlanjutan terhadap Profitabilitas.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI. Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik, dengan mempertimbangkan faktor keberlanjutan sebagai indikator potensial untuk kinerja perusahaan di masa depan.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai panduan untuk mengoptimalkan strategi keberlanjutan. Dengan memahami bagaimana ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Laporan Keberlanjutan, dan profitabilitas perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan kinerja finansial melalui praktik keberlanjutan yang efektif.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini menyediakan kontribusi terhadap literatur akademis tentang hubungan antara keberlanjutan dan profitabilitas, dengan mempertimbangkan faktor moderasi dari ukuran perusahaan. Ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan dalam bidang keberlanjutan dan ekonomi, serta memperkaya pemahaman tentang dampak keberlanjutan pada kinerja perusahaan.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam, termasuk penelitian lintas negara atau penelitian longitudinal untuk memahami dampak jangka panjang dari implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian lanjutan dapat juga menggali faktor-faktor tambahan yang memoderasi hubungan tersebut, seperti sektor industri atau kebijakan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Market Capitalization dan Profitabilitas Perusahaan dengan FAR, AGE, EPS, dan PBV sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 01–11. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>
- Agustina, E. S., Ariani, R. S., & Hasnadewi, N. (2023). Analisis Upaya Penegakan Hukum Terhadap Tindakan Kemitraan Dalam Perspektif Persaingan Usaha Tidak Sehat. *Jurnal Studia Legalia*, 4(01), 13–20. <https://doi.org/10.61084/jsl.v4i01.61>
- Al-Qudah, A. A., & Houcine, A. (2023). Firms' characteristics, corporate governance, and the adoption of sustainability reporting: evidence from Gulf Cooperation Council countries. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2023-0066>
- Alfiah, S., & Arsjah, R. J. (2021). PENGUNGKAPAN TERKAIT SDGs DAN PROFITABILITAS SERTA ANALISIS INDUSTRI. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(1), 75–90. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i1.9171>
- Ash-Shiddiqy, M. (2019). Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Menggunakan Rasio Return on Asset (Roa) Dan Return on Equity (Roe). *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.31958/imara.v3i2.1659>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. PT Raja Grafindo Persada.
- Bebbington, J., & Unerman, J. (2020). Advancing research into accounting and the UN Sustainable Development Goals. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 33(7), 1657–1670. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-05-2020-4556>
- Bringham, E., & Houston, J. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Sustainability Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Sikap*, 2(1), 35–48.
- Center for Economics and Development Studies. (2023). Kajian Indeks Persaingan Usaha di Indonesia. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67.

- <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2019). *Business Research Methods*. Mc. <https://doi.org/10.1109/arms.1991.154456>
- Daniel-Vasconcelos, V., Ribeiro, M. de S., & Crisóstomo, V. L. (2022). Does gender diversity moderate the relationship between CSR committees and Sustainable Development Goals disclosure? Evidence from Latin American companies. *RAUSP Management Journal*, 57(4), 434–456. <https://doi.org/10.1108/RAUSP-02-2022-0063>
- Dewi, I. E., & Pinem, D. (2023). The Effect of Application of Sustainable Development Goals (SDGs) and Sustainability Report on Company Profitability. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 2(1), 119–126. <https://doi.org/10.56472/25835238/irjems-v2i1p117>
- Farida, A. L. (2022). Pengujian kinerja keuangan: Sustainable development goals sebagai intervening di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4790–4796. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1650>
- Fitriyani, E. (2024). *Pendapatan PT Timah Anjlok 3 Tahun Terakhir, Karena Kasus Korupsi?* Kumparan Bisnis. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/pendapatan-pt-timah-anjlok-3-tahun-terakhir-karena-kasus-korupsi-22TDTq6RUBK>
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Apliasi dengan Program AMOS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, M. D. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.724>
- Ismail, A. M., & Latiff, I. H. M. (2019). Board diversity and corporate sustainability practices: Evidence on environmental, social and governance (ESG) reporting. *International Journal of Financial Research*, 10(3), 31–50. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n3p31>
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Kalbuana, N., Kusiyah, K., Supriatiningsih, S., Budiharjo, R., Budyastuti, T., & Rusdiyanto, R. (2022). Effect of profitability, audit committee, company size, activity, and board of directors on sustainability. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2129354>
- Kamaliah. (2020). Disclosure of corporate social responsibility (CSR) and its implications on company value as a result of the impact of corporate

- governance and profitability. *International Journal of Law and Management*, 62(4), 339–354. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-08-2017-0197>
- Levy, H., & Porat, E. L. (1995). Signaling theory and risk perception: An experimental study. *Journal of Economics and Business*, 47(1), 39–56. [https://doi.org/10.1016/0148-6195\(94\)00022-6](https://doi.org/10.1016/0148-6195(94)00022-6)
- Lhutfi, I., Ludigdo, U., Rusydi, M. K., & Baridwan, Z. (2024). Investment and sustainability: CSR, SDGs and the ESG Score in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2328311>
- Mambrasar, G. B. (2024). *Indonesia Perlahan Tapi Pasti Mencapai Target SDGs Tahun 2030*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20240419134328-14-531683/indonesia-perlahan-tapi-pasti-mencapai-target-sdgs-tahun-2030>
- Manita, R., Bruna, M. G., Dang, R., & Houanti, L. (2018). Board gender diversity and ESG disclosure: evidence from the USA. *Journal of Applied Accounting Research*, 19(2), 206–224. <https://doi.org/10.1108/JAAR-01-2017-0024>
- Mufliah, W., & Pamungkas, L. D. (2024). *PENGARUH IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIAL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023)*. 2(1), 239–249.
- Mujino, & Wijaya, A. (2021). the Effect of Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Asset Structure, and Company Size on the Value of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2019. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2), 48–62.
- Nadia. (2023). *Pendapatan RMK Energy Turun, Imbas Sanksi Penyegelan Usaha oleh KLHK*. Gatracom. <https://www.gatra.com/news-584238-ekonomi-pendapatan-rmk-energy-turun-imbas-sanksi-penyegelan-usaha-oleh-klhk.html>
- Nurahmad, K. P. (2023). *Jumlah Perusahaan Tercatat di BEI Melampaui Angka 900*. IDX.CO.ID. <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2060>
- Rizki, T., & Widjaja, A. (2023). Green Corporate Social Responsibility and Sustainable Development Goals Disclosure: The Role of Female Board of Directors. *Maksimum*, 13(2), 164. <https://doi.org/10.26714/mki.13.2.2023.164-172>
- Rosdiana, Y., & Mulyani, S. D. (2023). Does Company Size Moderating The Effect of Sustainability Report Disclosure on Performance? *MIMBAR : Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 10, 148–157. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v39i1.2192>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Salemba Empat.
- Sekarang, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba

Empat.

- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Dilengkapi dengan Contoh soal dan Jawaban*.
- Tristiarto, Y., Wahyudi, W., & Sugianto, S. (2024). Analisis Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *Ikraith-Ekonomika*, 7(2), 231–241. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3352>
- Tumwebaze, Z., Bananuka, J., Kaawaase, T. K., Bonareri, C. T., & Mutesasira, F. (2022). Audit committee effectiveness, internal audit function and sustainability reporting practices. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(2), 163–181. <https://doi.org/10.1108/AJAR-03-2021-0036>
- United Nations. (2015). *SDGs*. Department of Economic and Social Affairs Sustainable Development.
- Whittingham, K. L., Earle, A. G., Leyva-de la Hiz, D. I., & Argiolas, A. (2023). The impact of the United Nations Sustainable Development Goals on corporate sustainability reporting. *BRQ Business Research Quarterly*, 26(1), 45–61. <https://doi.org/10.1177/23409444221085585>
- Yang, J., & Liu, X. (2023). The role of sustainable development goals, financial knowledge and investment strategies on the organizational profitability: Moderating impact of government support. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 36(1), 1570–1591. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2090405>
- Zaki, M. F. (2024). *Sebelum Pailit, Nama Sritex Terseret Gugatan Pencemaran Lingkungan*. Tempo. <https://www.tempo.co/lingkungan/sebelum-pailit-nama-sritex-terseret-gugatan-pencemaran-lingkungan-1161432>